

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan untuk hal yang sangat penting untuk mencapai suatu tujuan, dengan adanya pendidikan dapat meningkatkan proses untuk membentuk wawasan dan mengembangkan pembelajaran atau pola pikir manusia menjadi lebih baik, Pendidikan dapat membuka wawasan serta membentuk keterampilan manusia supaya meningkatkan kesejahteraan, pendidikan meliputi segala sesuatu yang diberikan oleh pendidik untuk mencapai suatu tujuan seperti biologis, sejarah, kimia, matematika.

Hal ini tertuang dalam Undang-Undang No.20 Thn 2003 yang menjelaskan dengan pengertian pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, pendidikan sangatlah penting dan berpengaruh untuk mengembangkan suatu sumber daya manusia yang diperlukan dalam kehidupan bangsa dan negara yang berkualitas demi kemajuan bangsa dan negara.

Menyatakan Sadiman dan Tristia Ningsih (2019:4) menyatakan bahwa “ ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah ilmu yang mempelajari tentang fenomena alam dan segala sesuatu yang ada di alam secara sistematis”. Hisbullah dan Nurhayati Selvi (2018:1) menyatakan bahwa ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan cabang pengetahuan yang berawal dari fenomena alam. IPA didefinisikan sebagai sekumpulan pengetahuan tentang objek dan fenomena alam yang diperoleh dari hasil pemikiran dan penyelidikan ilmuwan yang dilakukan dengan keterampilan dengan menggunakan metode ilmiah. Ayunda Ulan,(2022:1) menyatakan bahwa “ ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan cabang ilmu

pengetahuan yang berawal dari fenomena alam. IPA didefinisikan dengan pengetahuan yang sistematis dan disusun dengan menghubungkan gejala-gejala alam yang bersifat kebendaan dan didasarkan hasil pengamatan.

Dari uraian pendapat yang di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan ilmu yang mempelajari tentang fenomena alam yang terkait dengan kehidupan manusia. Pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) sangat berpengaruh untuk proses pendidikan, karena IPA bisa membangkitkan pengetahuan dan kemampuan manusia dalam mengembangkan ilmu pengetahuan serta pemahaman alam semesta.

Belajar merupakan suatu proses dalam memperoleh perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai positif dari materi-materi yang sudah diamati, dianalisis, dan dipraktikkan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas seseorang.

Di dalam proses pembelajaran salah satu masalah yang paling mendasar dalam mata pelajaran IPA adalah masih di nilai monoton, partisipasi siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar masih rendah. Cara menyampaikan materi masih menggunakan atau menyampaikan dengan berbicara, hal ini terlihat bahwa saat guru menyampaikan materi pada pembelajaran IPA, siswa terlihat mengabaikan materi yang telah di sampaikan oleh guru didepan kelas. Terkadang banyak guru yang tidak sadar bahwasannya siswa sering mengeluh dengan pembelajaran yang berlangsung didalam kelas.

Dengan adanya perkembangan teknologi yang sangat berkembang pada zaman sekarang , maka media pembelajaran juga berkembang salah satu media yang berkembang saat ini yaitu media *pop up book*. Untuk menambah wawasan dan membantu guru dalam menyampaikan materi dengan cara itu guru harus menggunakan contoh media *pop up book*. Media pembelajaran *pop up book* Alat peraga tiga dimensi yang bisa membuat siswa tidak bosan atau tidak jenuh dalam proses pembelajaran berlangsung dan bisa memudahkan siswa untuk dapat menyerap materi pembelajaran.

Dengan berlangsungnya dalam proses belajar mengajar, guru-guru di dalam kelas masih banyak kurang menggunakan alat peraga dalam menyampaikan materi sehingga siswa masih kesulitan dalam menanggapi materi yang sedang di pelajarinya. Sehingga siswa kurang berminat dan jenuh ketika di lakukan dalam proses pembelajaran IPA

Dari hasil wawancara peneliti pada tanggal 30 september 2023 dengan wali kelas IV SD Negeri 105268 Telaga sari, memperoleh hasil belajar siswa masih tidak sesuai yang diharapkan pada mata pelajaran IPA, yang dipengaruhi dengan adanya beberapa faktor yaitu, pada saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar berlangsung ketika guru menerangkan pelajaran masih banyak siswa tidak mendengarkan gurunya menjelaskan, siswa bermain-main dengan teman sebangkunya, bercerita dengan teman, ribut didalam kelas, maka akan sulit untuk memahami materi dalam pembelajaran IPA. Didalam kelas tidak semuanya memiliki sifat yang sama, melainkan guru belum menggunakan strategi untuk mengaktifkan siswa didalam kelas. Pada saat melaksanakan pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah, metode tanya jawab sehingga siswa tersebut merasa bosan dan kurangnya interaksi siswa yang terjadi didalam kelas. Hal ini mempengaruhi hasil belajar siswa masih rendah sehingga hasil belajar yang akan di peroleh siswa banyak yang belum memenuhi nilai KKM. bukti rendahnya hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 105268 Telaga sari pada mata pelajaran IPA dapat dilihat dari daftar nilai ulangan harian siswa yang terdapat pada tabel 1.1 sebagai berikut ini:

Tabel 1.1 Data Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 105268 Telaga Sari

Nilai KKM	Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas	Tidak Tuntas	% Ketuntasan		Total
70	IV A	22	15	7	68%	32%	100%
	IV B	21	16	5	76,19%	23,81%	100%
Jumlah		43	31	11			

Sumber Data : Guru Kelas IV SD Negeri 105268 Telaga Sari

Berdasarkan tabel 1.1 di atas diketahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA masih rendah dan belum memenuhi nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70. Hasil belajar menunjukkan pemahaman siswa masih kurang dan perlu untuk ditingkatkan lagi. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA disebabkan oleh proses pembelajaran yang kurang bervariasi terhadap pembelajaran IPA, kurangnya motivasi belajar, minat belajar siswa kurang, guru kurang kreatif dalam proses pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran masih monoton. Untuk mengatasi masalah tersebut maka harus bisa diperbaiki, sebagai Guru harus bisa memilih media yang cocok untuk siswa di waktu proses pembelajaran, dan membuat sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan adanya standart kompetensi dan kompetensi dasar. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 105268 Telaga Sari peneliti memutuskan untuk memakai media *Pop Up Book* yang bisa mendorong siswa dan akan tertarik pada pembelajaran IPA, dengan adanya menggunakan media *Pop Up Book* ini peserta didik bisa kembali meningkat hasil belajarnya.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik mengambil judul penelitian “ **Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 105268 Telaga Sari Kec, Sunggal Tahun Ajaran 2023/ 2024**”.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan yaitu sebagai berikut :

1. Guru belum pernah menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* pada pembelajaran IPA kelas IV SD Negeri 105268 Telaga Sari
2. Kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA.
3. Nilai KKM di kelas IV Mata Pelajaran IPA Belum Maksimal.
4. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru.
5. Kurangnya interaksi antar guru dan siswa dalam proses pembelajaran

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 105268 Telaga Sari Kec, Sunggal Tahun Ajaran 2023//2024.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seagai berikut :

1. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa dengan menggunakan media *pop up book* pada pembelajaran IPA pada Materi Siklus Hidup Tumbuhan dan Hewan di kelas IV SD Negeri 105268 Telaga sari Kec, Sunggal Tahun Ajaran 2023/2024?
2. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa tanpa menggunakan media *pop up book* pada pembelajaran IPA pada Materi Siklus Hidup Tumbuhan dan Hewan di kelas IV SD Negeri 105268 Telaga sari Kec, Sunggal Tahun Ajaran 2023/2024?
3. Apakah ada pengaruh hasil belajar dengan menggunakan media *pop up book* dan tanpa menggunakan media *pop up book* pada Pembelajaran IPA pada Materi Siklus Hidup Tumbuhan dan Hewan di kelas IV SD Negeri 105268 Telaga Sari Kec, Sunggal Tahun Ajaran 2023/2024 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar siswa dengan menggunakan media *pop up book* pada pembelajaran IPA pada Materi Siklus Hidup Tumbuhan dan Hewan di kelas IV SD Negeri 105268 Telaga sari Kec, Sunggal Tahun Ajaran 2023/2024?

2. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar siswa tanpa menggunakan media *pop up book* pada pembelajaran IPA Pada Materi Siklus Hidup Tumbuhan dan Hewan di kelas IV SD Negeri 105268 Telaga sari Kec, Sunggal Tahun Ajaran 2023/2024?
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh hasil belajar dengan menggunakan media *pop up book* dan tanpa menggunakan media *pop up book* pada Pembelajaran IPA pada Materi Siklus Hidup Tumbuhan dan Hewan di kelas IV SD Negeri 105268 Telaga Sari Kec, Sunggal Tahun Ajaran 2023/2024 ?

1.6 Manfaat penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka manfaat penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru
Dapat dijadikan referensi dalam pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan media *pop up book*
2. Bagi siswa
Memberikan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan pada saat menggunakan media *pop up book* sehingga siswa bisa memahami hasil pembelajaran dengan cepat, dan dapat mengembangkan potensi dalam diri siswa.
3. Bagi peneliti
Memberikan hasil dan dapat menjadikan hasil referensi bagi peneliti selanjutnya.
4. Bagi sekolah
Dapat dijadikan sebagai acuan dan masukan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran IPA.